

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa pada aktivis gereja di GBI Keluarga Allah ada hubungan positif antara pola asuh permisif dengan perilaku menonton video porno. Aktivis gereja yang mengalami pola asuh permisif yang tinggi dalam keluarga, akan memiliki perilaku menonton video porno yang tinggi pula, dan sebaliknya. Efektifitas yang diberikan pada pola asuh permisif terhadap perilaku menonton video porno pada aktivis gereja sebesar 30,3%

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Orang Tua

Bagi orang tua dapat lebih meningkatkan hubungan kepada anak dengan cara orangtua lebih sering memberikan perhatian, sering berkomunikasi, lebih terbuka kepada anak, menghargai setiap keberhasilan anak, memberikan penjelasan baik buruknya suatu tindakan, serta mendorong anak untuk bisa menyatakan pendapat dan pertanyaan. Hal ini dilakukan untuk menerapkan pola asuh yang demokratis pada anak serta dapat menekan pola asuh permisif.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian tentang perilaku menonton video porno dan pola asuh permisif diharapkan menggunakan alat ukur secara manual dapat digunakan untuk mengurangi waktu yang dilakukan

jika bekerja sama dengan instansi. Saran lain ialah saat penelitian ini dibuat peneliti hanya berfokus pada aktivis gereja pada agama Kristen, maka peneliti selanjutnya dapat berfokus dengan agama selain Kristen dan dapat melihat perbedaannya. Selain itu, jarak umur bisa diperpendek menjadi usia 13-16 tahun karena diusia remaja anak sedang memulai perilaku kenalakan remaja dan pada tahap ini kontrol orang tua sangat dibutuhkan. Saran selanjutnya untuk meminimalkan terjadinya *social desirability effect*.

